



MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id>

e-mail : humas@mta.or.id

Jl. Ronggowarsito No. 111A Surakarta 57131, Telp (0271) 663299, Fax (0271) 663977

Ahad, 03 April 2016/25 Jumadil akhir 1437

Brosur No. : 1795/1835/IA

Menyebarkan ilmu dan larangan menyembunyikannya.

Firman Allah SWT :

وَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَ لَعَلَّهُمْ
يَتَفَكَّرُونَ. النحل: ٤٤

Dan Kami turunkan kepadamu Al-Qur'an, agar kamu menerangkan kepada ummat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkannya. [QS. An-Nahl : 44]

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ، وَ إِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا
بَلَغْتَ رِسَالَتَهُ، وَ اللَّهُ يَعْصِيكَ مِنَ النَّاسِ، إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ
الْكَاذِبِينَ. المائدة: ٦٧

Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir. [QS. Al-Maidah : 67]

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَ الْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَ جَادِلْهُمْ بِالَّتِي
هِيَ أَحْسَنُ، إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَ هُوَ أَعْلَمُ

بِالْمُهْتَدِينَ. النحل: ١٢٥

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. [QS. An-Nahl : 125]

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَ يُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَ الْحِكْمَةَ وَ إِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ. وَ آخَرِينَ مِنْهُمْ لَمَّا يَلْحَقُوا بِهِمْ، وَ هُوَ الْعَزِيزُ
الْحَكِيمُ. الجمعة: ٢-٣

Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul diantara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan hikmah (As-Sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata, dan (juga) kepada kaum yang lain dari mereka yang belum berhubungan dengan mereka. Dan Dia-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. [QS. Al-Jumu'ah : 2-3]

فَإِنْ حَاجُّوكَ فَقُلْ أَسْلَمْتُ وَجْهِيَ لِلَّهِ وَمَنِ اتَّبَعَنِ، وَقُلْ لِلَّذِينَ
أُوتُوا الْكِتَابَ وَالْأُمِّيِّينَ ءَأَسْلَمْتُمْ، فَإِنْ أَسْلَمُوا فَقَدِ اهْتَدَوْا، وَإِنْ
تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا عَلَيْكَ الْبَلْغُ، وَاللَّهُ بِصِيرٍ بِالْعِبَادِ. ال عمران: ٢٠

Kemudian jika mereka mendebat kamu (tentang kebenaran Islam), maka katakanlah, "Aku menyerahkan diriku kepada Allah dan (demikian pula) orang-orang yang mengikutiku". Dan katakanlah kepada orang-orang yang telah diberi Al-Kitab dan kepada orang-orang yang ummi, "Apakah kamu (mau) masuk Islam ?". Jika mereka masuk Islam, sesungguhnya mereka telah mendapat petunjuk, dan jika mereka berpaling, maka kewajiban kamu hanyalah menyampaikan

(ayat-ayat Allah). Dan Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya. [QS. Ali 'Imraan : 20]

وَاطِيعُوا اللَّهَ وَاطِيعُوا الرَّسُولَ وَاحْذَرُوا، فَإِنْ تَوَلَّيْتُمْ فَأَعْلَمُوا أَنَّمَا

عَلَى رَسُولِنَا الْبَلْغُ الْمُبِينُ. المائدة: ٩٢

Dan tha'atlah kamu kepada Allah dan tha'atlah kamu kepada Rasul (Nya) dan berhati-hatilah. Jika kamu berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya kewajiban Rasul Kami, hanyalah menyampaikan (amanat Allah) dengan terang. [QS. Al-Maaidah : 92]

قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَاطِيعُوا الرَّسُولَ، فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا عَلَيْهِ مَا حُمِّلَ

وَعَلَيْكُمْ مَا حُمِّلْتُمْ، وَإِنْ تُطِيعُوهُ تَهْتَدُوا، وَمَا عَلَى الرَّسُولِ إِلَّا

الْبَلْغُ الْمُبِينُ. النور: ٥٤

Katakanlah, "Tha'atlah kepada Allah dan tha'atlah kepada rasul; dan jika kamu berpaling maka sesungguhnya kewajiban rasul itu adalah apa yang dibebankan kepadanya, dan kewajiban kamu sekalian adalah semata-mata apa yang dibebankan kepadamu. Dan jika kamu tha'at kepadanya, niscaya kamu mendapat petunjuk. Dan tidak lain kewajiban rasul itu melainkan menyampaikan (amanat Allah) dengan terang". [QS. An-Nuur : 54]

وَاطِيعُوا اللَّهَ وَاطِيعُوا الرَّسُولَ، فَإِنْ تَوَلَّيْتُمْ فَإِنَّمَا عَلَى رَسُولِنَا الْبَلْغُ

الْمُبِينُ. التغابن: ١٢

Dan tha'atlah kepada Allah dan tha'atlah kepada Rasul, jika kamu berpaling maka sesungguhnya kewajiban Rasul Kami hanyalah menyampaikan (amanat Allah) dengan terang. [QS. At-Taghaabun : 12]

وَمَا عَلَيْنَا إِلَّا الْبَلْغُ الْمُبِينُ. يس: ١٧

Dan kewajiban kami tidak lain hanyalah menyampaikan (perintah Allah) dengan jelas". [QS. Yaasiin : 17]

إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَ نَذِيرًا وَلَا تُسْئَلُ عَنْ أَصْحَابِ الْجَحِيمِ.

البقرة: ١١٩

Sesungguhnya Kami telah mengutusmu (Muhammad) dengan kebenaran, sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan, dan kamu tidak akan diminta (pertanggungan jawab) tentang penghuni-penghuni neraka Jahiim. [QS. Al-Baqarah : 119]

إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنْزَلْنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ وَ أَلْهَى مِنْ بَعْدِ مَا

بَيَّنَّهِ لِلنَّاسِ فِي الْكِتَابِ أُولَئِكَ يَلْعَنُهُمُ اللَّهُ وَ يَلْعَنُهَا الْعَالَمُونَ. إِلَّا

الَّذِينَ تَابُوا وَ أَصْلَحُوا وَ بَيَّنُّوا فَأُولَئِكَ أَتُوبُ عَلَيْهِمْ، وَ أَنَا

التَّوَّابُ الرَّحِيمُ. البقرة: ١٥٩-١٦٠

Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah Kami turunkan berupa keterangan-keterangan (yang jelas) dan petunjuk, setelah Kami menerangkannya kepada manusia dalam Al-Kitab, mereka itu dilaknati Allah dan dilaknati (pula) oleh semua (makhluk) yang dapat melaknati, kecuali mereka yang telah taubat dan mengadakan perbaikan dan menerangkan (kebenaran), maka terhadap mereka itulah Aku menerima taubatnya dan Aku-lah Yang Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang. [QS. Al-Baqarah : 159 - 160]

إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ الْكِتَابِ وَيَشْتَرُونَ بِهِ ثَمَنًا قَلِيلًا

أُولَئِكَ مَا يَأْكُلُونَ فِي بُطُونِهِمْ إِلَّا النَّارَ وَلَا يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ يَوْمَ

الْقِيَمَةِ وَلَا يُزَكِّيهِمْ ، وَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ. البقرة: ١٧٤

Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah diturunkan Allah, yaitu Al-Kitab dan menjualnya dengan harga yang sedikit (murah), mereka itu sebenarnya tidak memakan (tidak menelan) ke dalam perutnya melainkan api, dan Allah tidak akan berbicara kepada mereka pada hari kiamat dan tidak

akan mensucikan mereka, dan bagi mereka siksa yang amat pedih. [QS. Al-Baqarah : 174]

Hadits-hadits Nabi SAW :

عَنْ عُثْمَانَ رَضِ عَنِ النَّبِيِّ ص قَالَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَ
عَلَّمَهُ. البخارى ٦ : ١٠٨

Dari Utsman (bin Affan) RA, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya". [HR. Bukhari juz 6, hal. 108]

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ النَّبِيَّ ص قَالَ: بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً.
البخارى ٤ : ١٤٥

Dari Abdullah bin 'Amr, bahwasanya Nabi SAW bersabda, "Sampaikanlah dariku walaupun satu ayat". [HR. Bukhari juz 4, hal. 145]

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ص يَقُولُ: نَضَّرَ
اللَّهُ أَمْرًا سَمِعَ مِنَّا شَيْئًا فَبَلَّغَهُ كَمَا سَمِعَهُ، فَرُبَّ مُبَلِّغٍ أَوْعَى مِنْ

سَامِعٍ. الترمذى ٤ : ١٤٢، رقم: ٢٧٩٥، و قال: حديث حسن صحيح

Dari Ibnu Mas'ud RA, ia berkata : Saya pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Semoga Allah memberi kebaikan kepada orang yang mendengar sesuatu dariku lalu menyampaikannya sebagaimana ia mendengarnya, karena kadangkala orang yang diberi penyampaian itu lebih bisa memahami daripada orang yang mendengar langsung". [HR. Tirmidzi juz 4, hal. 142, no. 2795, ia berkata : "Ini hadits Hasan Shahih"]

عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ص يَقُولُ: نَضَّرَ اللَّهُ
أَمْرًا سَمِعَ مِنَّا حَدِيثًا فَحَفِظَهُ حَتَّى يُبَلَّغَهُ، فَرُبَّ حَامِلٍ فِيهِ إِلَى

مَنْ هُوَ أَفْقَهُ مِنْهُ، وَرُبَّ حَامِلٍ فِيهِ لَيْسَ بِفَقِيهِ. ابو داود ٣ : ٣٢٢،

رقم: ٣٦٦٠

Dari Zaid bin Tsabit, ia berkata, "Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Semoga Allah memberikan kebaikan kepada orang yang mendengar hadits dariku lalu menghafalnya dan menyampaikannya kepada orang lain, kadangkala orang menyampaikan ilmu kepada orang yang lebih faham darinya, dan kadangkala pembawa ilmu bukanlah orang yang faham". [HR. Abu Dawud juz 3, hal. 322, no. 3660]

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: تَسْمَعُونَ وَيُسْمَعُ مِنْكُمْ
وَيُسْمَعُ مِمَّنْ سَمِعَ مِنْكُمْ. ابو داود ٣ : ٣٢١، رقم: ٣٦٥٩

Dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, "Kalian mendengarkan dan akan didengar dari kalian, dan akan didengar dari orang yang mendengar dari kalian". [HR. Abu Dawud juz 3, hal. 321, no. 3659]

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ص قَالَ: فَوَ اللَّهُ لَأَنْ يَهْدِيَ
اللَّهُ بِكَ رَجُلًا وَاحِدًا خَيْرٌ لَكَ مِنْ أَنْ يَكُونَ لَكَ حُمْرُ النَّعَمِ.

البخارى ٤ : ٢٠٧، مسلم ٤ : ١٨٧٢

Dari Sahl bin Sa'ad bahwasanya Rasulullah SAW bersabda (kepada Ali RA), "Demi Allah, sungguh Allah memberi petunjuk kepada satu orang lantaran kamu, itu lebih baik bagimu dari pada kamu mendapatkan onta merah". [HR. Bukhari juz 4, hal. 207; Muslim juz 4, hal. 1872]

عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ ص فَقَالَ:
إِنِّي أَبْدِعُ بِي فَأَحْمِلْنِي. فَقَالَ: مَا عِنْدِي. فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ
اللَّهِ، أَنَا أَذْلُهُ عَلَى مَنْ يَحْمِلُهُ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: مَنْ دَلَّ عَلَى

خَيْرٌ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ. مسلم ٣: ١٥٠٦

Dari Abu Mas'ud Al-Anshariy, ia berkata : Seorang laki-laki datang kepada Nabi SAW, lalu ia berkata, "Sesungguhnya kendaraan saya binasa, maka bawalah saya naik kendaraan". Beliau bersabda, "Aku tidak punya". Lalu ada seorang laki-laki berkata, "Ya Rasulullah, sesungguhnya saya bisa menunjukkan kepada orang yang bisa membawanya". Maka Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang menunjukkan kepada kebaikan, ia akan mendapatkan (pahala) seperti orang yang mengerjakannya". [HR. Muslim juz 3, hal 1506]

عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ: أَتَى رَجُلٌ النَّبِيَّ ص فَسَأَلَهُ فَقَالَ: مَا عِنْدِي مَا أُعْطِيكَ، وَلَكِنْ إِنِّي فُلَانًا، قَالَ: فَأَتَى الرَّجُلَ فَأَعْطَاهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ، أَوْ

عَامِلِهِ. ابن حبان في صحيحه ١: ٥٢٥، رقم: ٢٨٩

Dari Abu Mas'ud, ia berkata : Pernah seorang laki-laki datang kepada Nabi SAW lalu minta kepada beliau. (Nabi SAW) menjawab : "Saya tidak mempunyai sesuatu yang bisa saya berikan kepadamu, tetapi datanglah kamu kepada si fulan". (Abu Mas'ud) berkata, "Lalu orang tersebut datang kepada orang (yang ditunjuk oleh Nabi tersebut), lalu orang itu memberinya". Maka Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang menunjukkan kepada kebaikan, maka dia mendapatkan (pahala) seperti orang yang mengerjakannya, atau orang yang melakukannya". [HR. Ibnu Hibban di dalam Shahihnya juz 1, hal. 525, no. 289]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ص قَالَ: مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورٍ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا. وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا. مسلم ٤: ٢٠٦٠

Dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda : "Barangsiapa yang mengajak orang kepada suatu petunjuk (jalan yang baik), maka dia mendapatkan pahala seperti pahalanya orang yang mengikutinya, dengan tidak mengurangi pahala mereka sedikitpun. Dan barangsiapa yang mengajak kepada kesesatan, maka dia mendapatkan dosa seperti dosa-dosanya orang yang mengikutinya, dengan tidak mengurangi dosa-dosa mereka sedikitpun". [HR. Muslim juz 4, hal. 2060]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: مَنْ سُئِلَ عَنْ عِلْمٍ عَلِمَهُ فَكَتَمَهُ أَجْمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِلِجَامٍ مِنْ نَارٍ. الترمذی وحسنه ٤: ١٣٨،

رقم: ٢٧٨٧

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda : "Barangsiapa yang ditanya tentang suatu ilmu yang ia ketahui, lalu dia menyembunyikannya, maka pada hari qiyamat ia akan dikendali dengan kendali api neraka". [HR. Tirmidzi, dan ia menghasankannya, juz 4, hal. 138, no. 2787]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: إِنَّ النَّاسَ يَقُولُونَ: أَكْثَرَ أَبُو هُرَيْرَةَ. وَلَوْلَا أَيْتَانِ فِي كِتَابِ اللَّهِ مَا حَدَّثْتُ حَدِيثًا ثُمَّ يَتْلُوَنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنْزَلْنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ وَهُدًى إِلَى قَوْلِهِ الرَّحِيمِ.

البخارى ١: ٣٧

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Sesungguhnya orang-orang sama mengatakan : "Abu Hurairah sangat banyak meriwayatkan hadits". Seandainya bukan karena dua ayat di dalam Kitab Allah ini, saya tidak akan meriwayatkan walau sebuah haditspun. Kemudian dia membaca ayat "**Innalladziina yaktumuuna maa anzalnaa minal bayyinaati wal hudaa...** sampai firman-Nya **arrohiim**". (Al-Baqarah 159-160). [HR. Bukhari juz 1, hal. 37]

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: لَا حَسَدَ إِلَّا فِي

اِثْنَتَيْنِ. رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا فَسَلَّطَهُ عَلَى هَلَكَةِ فِي الْحَقِّ. وَ رَجُلٌ
آتَاهُ اللَّهُ حِكْمَةً فَهُوَ يَقْضِي بِهَا وَ يُعَلِّمُهَا. مسلم ١ : ٥٥٩

Dari Ibnu Mas'ud, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda : Tidak pantas berkeinginan melainkan pada dua macam, yaitu orang yang dikaruniai harta oleh Allah lalu dipergunakannya dalam kebenaran, dan orang yang dikaruniai hikmah (ilmu) lalu ia mengamalkannya dan mengajarkannya. HR. Muslim juz 1, hal. 559]

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ص
يَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ لَا يَقْبِضُ الْعِلْمَ إِنْ تَزَاعَايَنْتَزَعُهُ مِنَ النَّاسِ، وَلَكِنْ
يَقْبِضُ الْعِلْمَ بِقَبْضِ الْعُلَمَاءِ حَتَّى إِذَا لَمْ يَتْرُكْ عَالِمًا اخْتَذَ النَّاسُ
رُءُوسًا جُهَّالًا فَسُئِلُوا فَأَفْتَوْا بِغَيْرِ عِلْمٍ فَضَلُّوا وَ أَضَلُّوا. البخارى ١ :
٣٣، مسلم ٤ : ٢٠٥٨، و اللفظ له

Dari Abdullah bin 'Amr bin Al-'Ash, ia berkata : Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda : "Sesungguhnya Allah tidak akan mencabut ilmu langsung dari orang-orang, tetapi Allah akan mencabut ilmu dengan meninggalnya para ulama, sehingga apabila telah habis orang-orang yang alim, orang-orang akan mengangkat orang-orang yang bodoh menjadi pemimpin mereka. Kemudian apabila mereka ditanya sesuatu akan memberikan fatwanya tidak berdasarkan ilmu, maka mereka itu sesat dan menyesatkan". [HR. Bukhari juz 1, hal. 33; Muslim juz 4, hal. 2058, lafadh ini bagi Muslim]

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ص خَطَبَ النَّاسَ يَوْمَ النَّحْرِ
فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، أَيُّ يَوْمٍ هَذَا؟ قَالُوا: يَوْمٌ حَرَامٌ. قَالَ: فَإِئِ
بَلَدٍ هَذَا؟ قَالُوا: بَلَدٌ حَرَامٌ. قَالَ: فَإِئِ شَهْرٍ هَذَا؟ قَالُوا: شَهْرٌ

حَرَامٌ. قَالَ: فَإِنَّ دِمَائَكُمْ وَ أَمْوَالَكُمْ وَ أَعْرَاضَكُمْ عَلَيْكُمْ حَرَامٌ،
كَحُرْمَةِ يَوْمِكُمْ هَذَا، فِي بَلَدِكُمْ هَذَا فِي شَهْرِكُمْ هَذَا. فَأَعَادَهَا
مِرَارًا. ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَقَالَ: اللَّهُمَّ هَلْ بَلَّغْتُ؟ اللَّهُمَّ هَلْ بَلَّغْتُ؟
قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِ: فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، إِنَّهَا لَوَصِيَّتُهُ إِلَى
أُمَّتِهِ. فَلْيَبْلَغِ الشَّاهِدُ الْغَائِبَ، لَا تَرْجِعُوا بَعْدِي كُفَّارًا، يَضْرِبُ
بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ. البخارى ٢ : ١٩١

Dari Ibnu 'Abbas RA, bahwasanya Rasulullah SAW berkhotbah di hadapan manusia pada hari Nahr. Beliau bersabda, "Hai segenap manusia, hari apakah ini ?". Orang-orang yang hadir menjawab, "Ini adalah hari haram". Kemudian Nabi SAW bertanya lagi , "Negeri apakah negeri ini ? Orang-orang yang hadir menjawab, "Ini adalah negeri haram". Nabi SAW bertanya lagi, "Bulan apakah sekarang ini ?". Orang-orang yang hadir menjawab, "Bulan haram". Kemudian Nabi SAW bersabda, "Sesungguhnya darah kalian, harta benda kalian dan kehormatan kalian adalah haram atas kalian, sebagaimana haramnya hari kalian ini, di negeri kalian ini, di dalam bulan kalian ini. Pesan itu beliau serukan berulang-ulang. Kemudian beliau mengangkat kepala sambil berdoa, "Ya Allah, bukankah aku telah menyampaikan ? Ya Allah, bukankah aku telah menyampaikan ?". Ibnu 'Abbas RA berkata, "Demi Tuhan yang jiwaku di tangan-Nya, sesungguhnya pesan itu adalah washiyat beliau kepada ummatnya. Kemudian beliau bersabda : Maka orang yang hadir hendaklah menyampaikan kepada orang yang tidak hadir. Janganlah kalian kembali menjadi kafir sepeninggalku, sebagian kalian memenggal leher sebagian yang lain. [HR. Bukhari juz 2, hal. 191]

عَنِ أَبِي بَكْرَةَ رَضِ قَالَ: خَطَبَنَا النَّبِيُّ ص يَوْمَ النَّحْرِ، قَالَ:
أَتَذَرُونِ أَيُّ يَوْمٍ هَذَا؟ قُلْنَا: اللَّهُ وَ رَسُولُهُ أَعْلَمُ. فَسَكَتَ حَتَّى

ظَنَّا أَنَّهُ سَيُسَمِّيهِ بِغَيْرِ اسْمِهِ. قَالَ: أَلَيْسَ يَوْمَ النَّحْرِ؟ قُلْنَا: بَلَى.
 قَالَ: أَيُّ شَهْرٍ هَذَا؟ قُلْنَا: اللَّهُ وَ رَسُولُهُ أَعْلَمُ. فَسَكَتَ حَتَّى
 ظَنَّا أَنَّهُ سَيُسَمِّيهِ بِغَيْرِ اسْمِهِ، فَقَالَ: أَلَيْسَ ذُو الْحِجَّةِ؟. قُلْنَا:
 بَلَى. قَالَ: أَيُّ بَلَدٍ هَذَا؟. قُلْنَا: اللَّهُ وَ رَسُولُهُ أَعْلَمُ. فَسَكَتَ
 حَتَّى ظَنَّا أَنَّهُ سَيُسَمِّيهِ بِغَيْرِ اسْمِهِ. قَالَ: أَلَيْسَتْ بِالْبَلَدَةِ الْحَرَامِ؟
 قُلْنَا: بَلَى. قَالَ: فَإِنَّ دِمَاءَكُمْ وَ أَمْوَالَكُمْ عَلَيْكُمْ حَرَامٌ كَحُرْمَةِ
 يَوْمِكُمْ هَذَا فِي شَهْرِكُمْ هَذَا فِي بَلَدِكُمْ هَذَا إِلَى يَوْمٍ تَلْقَوْنَ رَبَّكُمْ.
 أَلَا هَلْ بَلَّغْتُ؟ قَالُوا: نَعَمْ. قَالَ: اللَّهُمَّ اشْهَدْ. فَلْيُبَلِّغِ الشَّاهِدُ
 الْغَائِبَ، فَرُبَّ مُبَلِّغٍ أَوْعَى مِنْ سَامِعٍ. فَلَا تَرْجِعُوا بَعْدِي كُفَّارًا
 يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ. البخارى ٢ : ١٩١

Dari Abu Bakrah RA, ia berkata : Nabi SAW berkhutbah kepada kami pada hari Nahr, beliau bersabda, “Tahukah kalian, hari apakah ini ?”. Kami menjawab, “Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui”. Kemudian beliau diam, sehingga kami menyangka bahwa beliau akan memberinya nama dengan yang lain dari nama yang sudah ada. Kemudian beliau bersabda, “Bukankah ini hari Nahr ?”. Kami berkata, “Ya, benar”. Kemudian beliau bertanya lagi, “Bulan apakah ini ?”. Kami menjawab, Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui”. Beliau lalu diam, sehingga kami mengira bahwa beliau akan menamakan dengan nama yang lain dari nama bulan itu. Kemudian beliau bersabda, “Bukankah ini bulan Dzulhijjah ?”. Kami menjawab, “Ya, benar”. Beliau bertanya lagi, “Negeri manakah ini ?”. Kami menjawab, “Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui”. Beliau lalu diam, sehingga kami mengira bahwa beliau akan memberinya nama selain dari nama negeri

yang sekarang ini. Kemudian beliau bersabda, “Bukankah ini negeri Haram ?”. Kami menjawab, “Ya, benar”. Selanjutnya beliau bersabda, “Sesungguhnya darah kalian dan harta benda kalian adalah haram atas kalian, sebagaimana haramnya hari kalian ini, dalam bulan kalian ini dan di negeri kalian ini, sampai kalian bertemu Tuhan kalian. Ingatlah, bukankah aku telah menyampaikan ?”. Orang-orang yang hadir menjawab, “Ya, benar”. Beliau SAW bersabda, “Ya Allah, saksikanlah !. Hendaklah yang hadir ini menyampaikan kepada yang tidak hadir. Sebab terkadang orang yang diberi penyampaian itu lebih bisa mengerti daripada yang mendengar langsung. Maka janganlah kalian menjadi kafir kembali sesudahku, sehingga sebagian dari kalian memenggal leher sebagian yang lain”. [HR. Bukhari juz 2, hal. 191]

~oO[@]Oo~